

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk terpadat keempat di dunia yang menjadikan Indonesia salah satu negara yang memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak. Indonesia adalah negara yang kaya akan sejarah dalam banyak hal, salah satunya dalam hal olahraga. Dalam bidang olahraga, banyak prestasi yang diraih Indonesia oleh para atlet Indonesia. Meskipun banyak prestasi yang telah diraih apabila dibandingkan dengan negara lain di bidang olahraga, peringkat Indonesia masih lebih rendah terutama dengan negara maju, bahkan Indonesia masih dibawah negara yang penduduknya jauh lebih sedikit. (Rahman, M. F. 2019)

Rekam jejak para atlet Indonesia di Asia Tenggara, Asia, maupun dunia masih belum membuahkan hasil yang terbaik, terutama Olimpiade dimana semua 1urnit ikut berpartisipasi mengikuti ajang tersebut. Indonesia tidak hanya berpartisipasi sebagai peserta di kancah Internasional, tetapi Indonesia juga pernah menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan ajang Internasional tersebut. Ajang yang paling bergengsi yang pernah dilaksanakan di Indonesia yaitu Asian Games tahun 1962 dan 2018.

Berdasarkan keterangan di atas, pemerintah Indonesia berencana mendirikan suatu tempat sebagai sarana edukasi dan rekreasi olahraga berupa museum. Karena prestasi atlet Indonesia, museum olahraga dianggap penting untuk mendokumentasikan dengan baik segala hal terkait bidang olahraga sehingga menjadi bukti bahwa Indonesia bisa bersaing di pentas dunia dan bisa menjadi pendorong bagi generasi mendatang. (Rahman, M. F. 2019)

Terdapat 30 museum dalam pengembangan museum Indonesia sebelum kemerdekaan (Depbudpar, 2008: 6). Kemudian sejak tahun 1980-an perkembangan museum Indonesia semakin pesat, ditandai dengan berdirinya museum nasional di setiap provinsi, seperti yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah yaitu museum-museum ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai departemen, pendirian museum-museum pribadi, keluarga dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Isdianto tahun (2014) dengan judul Museum Olahraga Indonesia. Hasil penelitiannya dari mulai kancah nasional sampai internasional, selalu banyak penonton yang menyaksikan dengan penuh harapan. Harapan agar hasil yang didapat oleh Indonesia kembali ke masa kejayaannya bukan hanya harapan seluruh atlet, tetapi juga harapan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan juga sarana pendukung yang berbeda untuk regenerasi atlet di Indonesia, yang tentunya akan lebih menarik minat masyarakat untuk masuk ke dunia olahraga.

Seiring perkembangan zaman, minat dan apresiasi masyarakat terhadap atlet Indonesia semakin berkurang dikarenakan sarana dan prasarana untuk berpartisipasi memberi dukungan kurang memadai sehingga akan berpengaruh terhadap semangat dan prestasi para atlet Indonesia. Menurunnya prestasi atlet Indonesia juga disebabkan minimnya pemberitaan media tentang berita olahraga Indonesia, khususnya berita-berita positif terkait atlet Indonesia untuk meningkatkan citra atlet Indonesia. (Hendryan, 2017)

Ketua Badan Olahraga Profesional Indonesia tidak menampik anggapan bahwa apresiasi masyarakat Indonesia terhadap prestasi dan atlet termasuk atlet disabilitas Indonesia masih rendah. Ia berharap dengan capaian atlet Indonesia, masyarakat bisa lebih mengapresiasi dan mendukung mereka. Menurut Soekarno, olahraga merupakan alat untuk mencapai tiga tujuan revolusi Indonesia, yaitu negara kesatuan Republik Indonesia yang kokoh, masyarakat yang

adil dan makmur, dan tatanan dunia baru. Dengan berolahraga, disamping menyehatkan tubuh, olahraga juga bisa menjadi sarana untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Sejak kemerdekaan hingga saat ini, para atlet Indonesia sanggup bersaing di kancah Internasional dan membawa pulang banyak prestasi.

Tuhan menciptakan manusia dengan keadaan yang berbeda, tidak ada manusia yang sama persis dengan manusia lainnya. Mungkin ada perbedaan dalam bentuk fisik atau dari segi akal. Perbedaan fisik bisa berupa warna kulit, rambut, dan postur badan. Ada juga manusia yang memiliki tubuh tidak sempurna, mereka disebut para penyandang cacat (*Difabel/people with defferent ability*) (Ekaputra, 2002:2)

Aksesibilitas merupakan kemudahan yang disediakan bagi setiap orang tidak terkecuali penyandang disabilitas untuk memiliki kesempatan yang sama dalam seluruh aspek kehidupan. Dapat dikatakan bahwa ada banyak bidang berbeda yang bisa dimanfaatkan penyandang disabilitas agar memiliki kesempatan, hak, dan kesetaraan yang sama dalam kehidupan. Aksesibilitas khususnya bagi penyandang disabilitas merupakan hal yang dibahas dalam CPRD dan telah dicakup oleh berbagai peraturan pemerintah, seperti Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, dan UU No 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.

Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997, Pasal 10 ayat 1 dan 2, disebutkan penyandang difabel memiliki kesempatan yang sama dengan menyediakan semua aspek kehidupan aksesibilitas, yang berarti terwujudnya fasilitas dan sarana yang tersedia untuk para penyandang disabilitas adalah hal yang harus dilakukan agar menjamin kesempatan yang sama dalam kehidupan. Dari penyediaan sampai peningkatan fasilitas dan layanan aksesibel untuk penyandang disabilitas, hanya ada beberapa bidang yang terfokus untuk aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Salah satunya dalam bidang

pariwisata yang kurang diperhatikan terkait penyediaan fasilitas yang aksesibel.

Sebagian masyarakat Indonesia yang 4urnitu terhadap tim olahraga di Indonesia tidak cukup hanya dengan menonton dan mendukung melainkan memerlukan media edukasi. Dengan adanya sarana atau fasilitas ini, diharapkan masyarakat menjadi tau sejarah dan prestasi timnas Indonesia dan menumbuhkan rasa kepedulian kepada perjuangan para atlet dari berbagai cabang olahraga yang ada di Indonesia.

Perancangan interior museum Timnas Indonesia di Jakarta merupakan fasilitas wisata dan edukasi. Timnas merupakan tim yang bersifat kebangsaan atau tim yang mewakili suatu 4urnit di bidang olahraga. Pada perancangan ini akan dibuat sebuah interior yang menampilkan suatu informasi berupa sejarah, biografi, dan prestasi.

Museum timnas Indonesia ini terletak di Jakarta tepatnya di kompleks Gelora Bung Karno Senayan. Alasan penempatan museum disana karena Jakarta merupakan Ibu kota dimana segala sarana dan fasilitas lainnya yang terkait timnas Indonesia terdapat di kompleks Gelora Bung Karno sehingga memudahkan akses pengunjung untuk datang ke museum ini.

1.2 Fokus Permasalahan

1. Perancangan interior museum Timnas Indonesia di Jakarta yang berfungsi sebagai fasilitas wisata dan edukasi, yang bertujuan sebagai media informasi dalam pengenalan sejarah dan prestasi melalui desain ruang yang menarik sehingga semua kalangan dapat menerima informasi dengan baik.
2. Dibutuhkan beberapa penerapan desain fasilitas yang berkaitan erat dengan media penyampaian sejarah dan prestasi Timnas

Indonesia untuk mendorong timbulnya rasa kecintaan pada tanah air dan atlet-atlet Indonesia.

3. Pentingnya desain interior ruangan dengan desain yang ergonomis serta menyediakan fasilitas pendukung seperti aksesibilitas untuk difabel dan lansia serta memanfaatkan teknologi termasuk pencahayaan yang baik agar pengunjung difabel dan lansia dapat menerima informasi dengan mudah.
4. Ruangan dengan bentuk dan konsep yang bisa mencerminkan sejarah atau prestasi pada museum ini sangat penting agar pengunjung dapat mengetahui latar belakang Timnas Indonesia karena masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui bahkan kurang peduli terhadap proses perkembangan Timnas Indonesia.
5. Diperlukannya alur storyline agar pengunjung mudah untuk menerima informasi secara jelas sesuai dengan tujuan perancangan.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana cara mendesain perancangan interior museum Timnas Indonesia di Jakarta yang memiliki tiga fungsi sekaligus yaitu sebagai media informasi, edukasi, dan rekreasi ?
2. Bagaimana cara pendisplayan sebuah ruangan agar pengunjung dapat mengetahui dengan baik informasi tentang Timnas Indonesia ?
3. Bagaimana mendesain fasilitas-fasilitas penunjang sehingga semua kalangan dapat menikmati koleksi atau informasi yang disampaikan oleh museum ?

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Perancangan Museum Timnas Indonesia di Jakarta ini merupakan fasilitas pariwisata sekaligus fasilitas edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan berupa hal-hal yang berkaitan dengan

Timnas Indonesia. Museum Timnas Indonesia ini berfungsi sebagai media informasi dalam memperkenalkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan banyak cabang olahraga dalam negeri agar masyarakat lebih mengetahui bahkan peduli terhadap berbagai macam olahraga di Indonesia.

Indonesia memiliki banyak cabang olahraga diantaranya mungkin ada beberapa yang belum diketahui oleh sebagian masyarakat dari mulai sejarah biografi, prestasi, sampai cara bermainnya. Dari sekian banyak cabang olahraga hanya beberapa saja yang furnitur terutama bagi masyarakat Indonesia sendiri.

Ide yang didapat untuk membuat ruang museum ini diambil dari semangat juang para atlet Indonesia dengan menerapkan desain yang atraktif dan tidak monoton pada setiap elemen interior diantaranya pada pola lantai, dinding, langit-langit, dan furniture sehingga menarik banyak minat pengunjung. Penerapan warna juga menjadi hal penting sesuai dengan warna yang melekat dengan identitas kebangsaan Indonesia yaitu merah putih yang akan diterapkan pada ruang pameran karena dua warna tersebut memiliki arti penting bagi Indonesia.

Konsep citra yang akan diaplikasikan ke perancangan interior museum timnas Indonesia ini terinspirasi dari permasalahan yang muncul berupa kurangnya perhatian dan dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat, sehingga diperlukan fasilitas yang dapat memudahkan pengunjung untuk menerima informasi diantaranya dengan memberikan alur dari pintu masuk hingga pintu keluar museum yang dimulai dari sejarah timnas, biografi legenda timnas, pengertian setiap cabang olahraga, hingga prestasi timnas.

1.5 Maksud dan tujuan Perancangan

1. Merancang perancangan interior Museum Timnas Indonesia di Jakarta sebagai fasilitas wisata dan edukasi yang bertujuan sebagai media informasi untuk memperkenalkan sejarah, biografi, dan prestasi dari berbagai macam cabang olahraga, agar menambah pengetahuan bagi masyarakat dan menambah rasa cinta tanah air.
2. Merancang interior sebuah ruang pameran menggunakan konsep dan bentuk yang menyesuaikan dengan berbagai macam cabang olahraga di Indonesia.
3. Merancang ruangan yang dianggap memiliki keterbatasan dan hanya bisa dikunjungi oleh orang-orang tertentu yang memiliki izin agar semua kalangan bisa menikmati semua pameran yang ditampilkan, seperti melihat penghargaan-penghargaan yang bersejarah dan lain-lain.